



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh1309>

Fenomena Hubungan Seksual Pada Wanita Premenopause Di Kota Makassar

^KFitrah Ramadani¹, Andi Nurlinda², Haeruddin³

¹Akademi Keperawatan Lapatau, Kabupaten Bone

^{2,3}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): fitrahramadani90@gmail.com

No Telepon Penulis Korespondensi (^K): 082132561541

ABSTRAK

Disfungsi seksual pada wanita merupakan masalah kesehatan reproduksi yang penting karena berhubungan dengan kelangsungan fungsi reproduksi seorang wanita dan berpengaruh besar terhadap keharmonisan hubungan suami istri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Transfer Factor Belle Vie terhadap Disfungsi Seksual Pada Wanita Premenopause di Kota Makassar. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan penelitian didapatkan informan sebanyak 9 orang yang terdiri dari informan biasa 7 orang, informan pendukung 1 orang dan informan kunci 1 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi Transfer Factor (TF) Belle Vie yang digunakan informan sudah sesuai dengan keinginannya masing-masing. Ada juga informan yang mengatakan bahwa TF Belle Vie baik untuk digunakan khususnya wanita premenopause, namun pada dasarnya semua informan yang menggunakan TF Belle Vie menerima dengan baik karena yang dulunya mengalami disfungsi seksual sekarang sudah mulai normal seperti biasanya organ reproduksinya juga yang dulunya kering, sekarang seringmi basah-basah. Hubungan seksual yang dialami oleh informan terjadi perbedaan gairah seksual bagi yang menggunakan TF Belle Vie dan yang tidak menggunakan TF Belle Vie. Hal ini dipertegas oleh 4 informan yang menggunakan TF Belle Vie mereka semua mengatakan tidak mengalami masalah apa-apa dalam hubungan seksual sedangkan 3 informan yang tidak menggunakan TF Belle Vie mengatakan bahwa dia mengalami masalah dalam melakukan hubungan seksual. Diharapkan kepada petugas kesehatan yang bertugas agar lebih meningkatkan kinerja serta perhatiannya dalam memberikan penyuluhan khususnya mengenai penggunaan TF Belle Vie.

Kata kunci : Belle Vie, hubungan seksual

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com

Phone :

+62 85255997212

Article history :

Received 26 May 2018

Received in revised form 09 July 2018

Accepted 10 July 2018

Available online 25 July 2018

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Sexual dysfunction in women is an important reproductive health issue as it relates to the survival of a woman's reproductive function and has a major impact on the harmony of marital relationships. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Belle Vie Transfer Factor on Sexual Dysfunction in Premenopausal Women in Makassar City. The research method is qualitative with phenomenology approach. Based on the research, there were 6 people who consisted of 4 people. The results showed that the sexual dysfunction experienced by the informant did not make the mother to stop consuming TF Belle Vie because according to the informant although in the use of TF Belle Vie sometimes make the passion decrease did not dampen his desire to use TF Belle Vie consumption TF Belle Vie used informant is in accordance with their wishes -something. There are also informants who say that TF Belle Vie is good for use especially premenopausal women, but basically, all informants using TF Belle Vie receive well despite complaints such as sexual dysfunction. It is expected that the health officer in charge to improve the performance and attention in giving counseling especially about the use of TF Belle Vie.

Keywords : Belle Vie, sexual intercourse

PENDAHULUAN

Produksi hormon wanita (estrogen) makin lama makin berkurang sehingga haid pun menjadi tidak teratur dan akhirnya berhenti. Setelah usia 40 tahun seorang wanita memasuki fase klimakterium, yang berasal dari kata climacter yang berarti tahun-tahun peralihan. Klimakterium atau usia mapan, berlangsung dari saat premenopause (kira-kira umur 40 tahun) yaitu pada masa dimana ovarium berangsur-angsur menurun fungsinya dan berakhir sekitar usia 55 tahun. Pada usia sekitar 49 tahun terjadi menopause (mati haid).

Menopause merupakan transisi fisik alamiah yang dialami oleh setiap wanita saat dia bertambah umur. Sering diterjemahkan secara bebas sebagai berhentinya menstruasi terakhir dalam hidup seorang wanita. Beberapa wanita mengalami menopause sebagai transisi yang mulus dengan sedikit ketidaknyamanan fisik, dimana beberapa wanita yang lain mengalami banyak gejala-gejala yang tidak nyaman seperti rasa panas, keringat tengah malam, perdarahan berat tidak teratur, pengeroposan tulang dan pengeringan vagina.¹

Pada *Diagnostic and Statistic Manual version IV (DSM IV)* dari *American Phychiatric Assocation*, dan *International Classification of Disease-10 (ICD-10)* dari WHO, disfungsi seksual wanita ini dibagi menjadi empat kategori yaitu gangguan minat/keinginan seksual (*desire disorders*), gangguan birahi (*arousal disorder*), gangguan orgasme (*orgasmic disorder*), dan gangguan nyeri seksual (*sexual pain disorder*).²

Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala premenopause pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun yaitu terjadinya masa menopause dimana pada masa menopause ini wanita sudah tidak mengalami haid lagi.³

Ketika terjadi menopause akan menimbulkan gejala-gejala yang berbeda pada tiap orang, meskipun demikian, dapatlah dikatakan bahwa gejala-gejala premenopause merupakan suatu gejala yang biasa disebut sindrom menopause.⁴ Yang meliputi; ketidak teraturan siklus haid, gejala panas

(*Hot Flushes*), keringat di malam hari (*Night Sweat*), kekeringan vagina (*Dryness Vaginal*), penurunan daya ingat, kurang tidur (*Insomnia*), rasa cemas (*Depresi*).

Kota Makassar bulan Desember tahun 2012 di Puskesmas Minasa Upa, Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini, terdaftar jumlah wanita lansia adalah sebanyak 409 orang, dimana RW XI adalah satu-satunya lokasi yang paling banyak memiliki wanita lansia usia 45-49 tahun yaitu 30 orang dan usia 60 tahun ke atas yaitu 36 orang.

Rekomendasi hasil *Symposium and Workshop Reproductive Health Research Priorities* yang menyatakan penelitian di bidang menopause di Indonesia, termasuk Kota Makassar dalam prioritas rendah maka perlu dilakukan penelitian tentang masalah hubungan seksual wanita premenopause.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi bermaksud untuk mengeksplorasi fenomena hubungan seksual pada wanita premenopause di Kota Makassar tahun 2018 menggunakan teknik *Indepth Interview* (wawancara mendalam), dan melakukan observasi serta dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian di rencanakan mulai bulan April - Mei 2018, sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Makassar, informan biasa atau utama pada penelitian ini wanita premenopause yang mengkonsumsi TF Belle Vie sebanyak 4 orang dan 3 orang yang tidak mengkonsumsi TF Belle Vie, informan Kunci adalah apoteker dan dokter obgyn yang berada di Kota Makassar yang dijadikan tempat penelitian, dan informan pendukung adalah suami bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini berjumlah 1 orang.

HASIL

Konsumsi TF Belle Vie

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan pengguna Belle Vie tentang bagaimana tanggapan ibu tentang adanya TF Belle Vie, berikut kutipan wawancaranya :

"...Iya belle vie itu bagus ya saya tau itu belle vie waktu itu saya ikut seminar 4life dan disitu dijelaskan tentang Belle Vie dan Belle Vie ini khusus untuk wanita jadi laki-laki nda bisa minum.ada juga untuk laki-laki tapi bukan Belle Vie namanya..."(Mar. 47 tahun, 26 April 2018)

Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada informan tentang alasan mengapa anda mengkonsumsi TF Belle Vie. Berikut kutipan wawancaranya :

"...Saya konsumsi ini Belle Vie karna kemarin saya itu sudah 1 tahun tidak haid semenjak darika umroh karna waktu mau umroh minumka obat apalagi itu e di kasihkanki supaya tidak haidki nah semenjak mi disitu pas pulangka umroh satu tahun nda haidma baru saya periksa diriku ke dokter nabilang dokter ibu mengalami premenopause dini jadi kemarin saya itu dikasih juga obat dari dokter. Dan pas ini kutau kegunaan Belle Vie kukonsumsimi Alhamdulillah sekarang baik mi kurasa..." (MAR. 47 tahun, 26 April 2018)

Di pertegas oleh informan kunci (apoteker) mengatakan :

"...Begini karena yang namanya Belle Vie itu adalah prodak yang sengaja diproduksi oleh 4life untuk menyeimbangkan hormone wanita karena wanita itu kan biasanya banyak keluhan,

keluhannya itu kan biasanya berhubungan dengan hormone itulah mengapa 4life mengeluarkan prodak yang namanya Belle Vie... ' (EL. 56 tahun)

Adapun hasil wawancara yang dilakukan pada informan tentang bagaimana pandangan mereka terhadap lama penggunaan dan dosis yang digunakan ketika konsumsi TF Belle Vie. Berikut kutipan wawancaranya :

"...Saya konsumsi TF Belle Vie itu sejak tahun 2016 lalu dan awal saya gunakan itu sesuai dosisnya 2 kali sehari selama 1 bulan, tapi sekarang 1 kali pagi dan malam 1 biji kadang juga 3-4 kali dalam seminggu,". (MAR. 47 tahun, 26 April 2018)

"TF Belle Vie saya minum sejak bulan September tahun lalu jadi sudah berapa bulan mi die sekitar 9 bulan mi ini dan saya minum pagi dan malam 1 biji pagi dan malamnya pun begitu" (FAT. 48 tahun, 29 April 2018)

Diperjelas oleh informan pendukung (suami) mengatakan bahwa :

"...Ibu itu lama mi konsumsi begini sebelumka pensiun di PLN konsumsi memang mi itu ibu prodak begini, adami kapang itu lebih dari 1 tahun..." (SYM. 56 tahun, 27 April 2018)

Berdasarkan manfaat konsumsi Belle Vie maka peneliti melakukan wawancara mendalam dengan menanyakan tentang apa saja yang dirasakan selama konsumsi Belle Vie khususnya pada hubungan seksual, berikut informasi yang didapatkan :

"...Kalo manfaatnya memang ini Belle Vie luar biasa karena selain untuk meningkatkan ketahanan tubuh, semenjak konsumsi ini jarang sakit Belle Vie juga bisa meningkatkan hasrat seksual karena saya rasakan itu dulu berhubungan itu paling 2 kali seminggu terkadang juga 1 kali 1 minggu tapi sekarang bisa sampai 3 kali dalam satu minggu dan air kencing itu tidak berbau sekali dan bau- bau di vagina tidak ada baunya pokonya bagus ini Belle Vie..." (MAR. 47 tahun, 26 April 2018)

"...Kalau manfaat ya banyak ya kalau bagi saya dulu saya kista semenjak konsumsi ini Belle Vie hilang kistaku tapi ku kasih minum sama transfer factor plus dan dulu saya keputihan gangguan menstruasi juga dan itu bau vagina tidak lagi dan saya juga lebih percaya diri dalam melayani suami dan banyak lah perubahan selama konsumsi belle vie ini". (NIL. 46 tahun, 26 April 2018)

Hal ini dipertegas oleh informan kunci (apoteker) :

"...Yah karna produk kita ini memang diciptakan untuk menyeimbangkan hormone pada wanita dan manfaatnya sangat bagus untuk wanita tapi kita bukan obat ya, ini suplemen yang fungsinya untuk menyeimbangkan hormone pada wanita, kita tau juga kan respon tubuh kita itu berbeda-beda jadi ya tapi prodak ini khusus diciptakan untuk menyeimbangkan hormone seperti yang saya bilang tadi " (ELA. 56 tahun, 09 Mei 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa peneliti mencoba memperdalam mengenai hubungan seksual yang ibu rasakan selama konsumsi TF Belle Vie. Informasi dari informan sebagai berikut :

"...Setelah saya konsumsi Belle Vie dalam hal hubungan seksual luar biasa sekali yak arena yang dulunya lendir vagina itu tidak stabil boleh dibilang agak kering ya sekarang Alhamdulillah secret vagina dan elastisitas vagina normal dan juga memperbaiki libido ya jadi berhubungan seksual jadi nyaman tidak nyeri dan kelmbaban vagina terjaga." (SUA. 48 tahun, 27 April 2018)

Hal ini di pertegas lagi oleh informan kunci (apoteker), mengatakan bahwa :

"...Yah Belle Vie itu kan mengandung hormone ya dan gunanya memang untuk menstabilkan hormone wanita jadi untuk mengatasi hal seperti keputihan, gangguan menstruasi dan khususnya untuk masalah seksual wanita ini Belle Vie bagus sekali ya untuk memperbaiki dari dalam khususnya untuk penyeimbang hormon, saya juga konsumsi ini Belle Vie dan memang khasiatnya berasa sekali " (ELA. 56 tahun, 09 Mei 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa peneliti mencoba memperdalam efek samping yang ibu rasakan selama konsumsi TF Belle Vie dan informasi didapatkan dari informan, mengatakan :

"..Efek samping sejak saya gunakan ini Belle Vie nda adaji, lama ma pakai nda ada efek samping saya rasakan,". (MAR. 47 tahun, 26 April 2018)

"...Efek sampinya itu tidak ada ya kalau dampak positifnya banyak tapi kalau efek samping tidak yang saya rasakan ini kan suplemen ya bukan obat jadi efek samping itu ngga ada .." (NIL. 46 tahun, 27 April 2018)

Hal ini dipertegas dengan informan kunci (apoteker), mengatakan bahwa :

"...Tadi saya sudah terangkan bahwa hampir 100% produk 4life dari bahan alam, untuk bahan alam itu tidak semua juga diperbolehkan oleh badan POM kalau ini sudah diperbolehkan berarti itu sudah aman, dan sampai saat ini saya belum pernah mendengar ada bahan alam yang mempunyai efek samping kalau dikonsumsi secara terus menerus karna kan kita bukan obat tapi suplemen yang dari bahan-bahan alam" (ELA. 56 tahun, 09 Mei 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan Belle Vie sama sekali tidak ada efek sampingnya. dan produk ini sudah mendapatkan ijin dari badan POM dan kandungan Belle Vie terbuat dari bahan-bahan alam yang tidak memiliki efek samping.

Hubungan seksual

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 9 informan mengenai hubungan seksual bahwa ada beberapa kesamaan dari jawaban dari pihak informan atas pertanyaan-pertanyaan mengenai fenomena dalam menggunakan Belle Vie, meskipun tanggapan informan yang satu dengan lainnya berbeda dalam menanggapi tetapi pada intinya jawaban informan mempunyai maksud yang sama.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa informan menanyakan tentang bagaimana frekuensi seksual ibu selama menggunakan Belle Vie dan ibu yang tidak menggunakan Belle Vie dibawah ini :

"..Semenjak konsumsika Belle Vie ada memang perubahan yang saya rasakan gairah seksualku meningkat mungkin karena Belle Vie itu dulunya 2 kali seminggu kadang juga 1 kali 1 minggu tapi sekarang, bisa sampe 3 kali seminggu heheh kapan saja bisa haha. " (MAR. 47 tahun, 26 April 2018)

"...semenjak konsumsika Belle Vie yang dulunya kalau dalam melayani suami ya saya percaya diri dan frekuensi seksual saya sekarang ini ya Alhamdulillah normal ya kayak dulu waktu sebelum pre . hehe bisa 2 kali dalam 1 minggu haha". (NIL. 46 tahun, 26 April 2018)

Berdasarkan dari jawaban informan bahwa selama menggunakan Belle Vie gairah seksualnya meningkat. Hal ini dipertegas oleh informan kunci (apoteker), mengatakan :

“...Iya dalam kandungan Belle Vie terdapat kandungan hormone ya yang fungsinya untuk mestabilkan hormone dengan hormone yang stabil maka permasalahan wanita mengenai hormone akan teratasi misalnya salah satunya adalah libido...” (EL. 56 tahun, 09 Mei 2018)

Hal yang berbeda yang didapatkan dari informan lainnya yang berinisial D mengatakan :

“...Kalo saya tidak pernahka konsumsi itu Belle Vie, cuma kalo masalah frekuensi seksual memang dalam satu minggu paling 1 kali itupun kadang terpaksa mami karena nda tau kenapa” (DTI. 46 tahun, 27 April 2018)

“...Kalo masalah yang saya alami dalam hubungan suami istri itu biasanya durasi nyaji kadang lama kadang juga sebentarji, tapi itu ibunya kalau dia seng masih lama natanyaka bilang janganki cepat- cepat ayah...” (SYM. 56 tahun, 29 April 2018)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa informan mengatakan dalam berhubungan seksual masalah yang sering dihadapi adalah durasi dalam berhubungan. Hal ini dipertegas oleh informan kunci (dokter obgyn)

“...iyah wanita premenopausekan masalah seksualnya ada perubahan hormone sehingga terjadi penurunan libido, hormone yang turun itu kan hormone etsrogen, estrogen juga itu kan efeknya untuk memperbaiki elastisitas vagina, dan katanya ada penurunan libido karena efek mood jadi kadang wanita premenopause itu dalam hubungan seksual itu tidak terlalu bersemangat toh, kemudian kadang juga gejala- gejala premenopause membuat mereka buyar tentang masalah seksualnya, iya karna kadar estrogen menurun maka elastisitas dinding vagina itu juga kurang ya sehingga produksi sekresi dari vagina berkurang dan kurangnya estrogen itu maka terjadi dispereunia untuk membantu mengatasi gejala premenopause iya banyak penelitian tentang fitoestrogen dia cukup membantu gejala premenopause ya dan beberapa pendapat bahwa fitoestrogen bisa membantu mengatasi gejala premenopause seperti secresi vagina dan juga elastisitas dinding vagina, bahkan ada juga yang bisa dibantu dengan estrogen buatan seperti itu ” (ELA. 56 tahun, 09 Mei 2018).

PEMBAHASAN

Konsumsi TF Belle Vie

Trasfer Facto (TF) Belle Vie mengandung indole yang diperoleh dari brokoli, kembang kubis dan kubis yang mendukung terjadinya pertumbuhan sel yang normal dan memberikan manfaat detoksifikasi pada wanita, herbal ini juga memicu enzim untuk menghalangi aksi pengrusakan estrogen dan mendukung kesehatan payudara penelitian menunjukkan komsumsi sayur-sayuran seperti brokoli, kembang kubis dan kubis sangat terkait dengan kesehatan wanita secara keseluruhan. Sebagai tambahan untuk membantu detok tersedia kalsium, nutrisi alami yang membantu tubuh untuk menghilangkan racun-racun dan elemen-elemen lain yang berpotensi membahayakan kesehatan. TF Belle Vie juga diperkaya dengan lignan dan isoflavon dari kudzu dan semanggi merah yang semuanya berperan sebagai fitoestrogen. Kombinasi ini juga memberikan dukungan kesehatan payudara dan sistem reproduksi dengan membantu sirkulasi estrogen dan substansi-substansi lainnya. Kandungan

fitoestrogen yang tinggi juga mendukung kesehatan wanita secara keseluruhan, estrogen memainkan peranan penting untuk kesehatan seluruh tubuh terutama untuk sistem reproduksi.

Berdasarkan dari jawaban informan bahwa dalam penggunaan TF Belle Vie informan mengatakan bahwa dia sama sekali mengalami perubahan yang pada awalnya sering sakit – sakitan dan sekarang informan merasa sudah sangat nyaman dan aman selama menggunakan TF Belle Vie. Informan tersebut sudah mengetahui bahwa sebagian besar dalam menggunakan TF Belle Vie terasa nyaman karena berpengaruh besar terhadap ketahanan fisik informan tersebut dan juga belle vie ini baik untuk dikonsumsi untuk wanita premenopause dan juga wanita menopause. Berdasarkan jawaban dari 5 informan utama mengatakan bahwa menggunakan bellevie itu sangat baik untuk menjaga daya tahan tubuh dan juga dapat membantu mengatasi masalah hubungan seksual gairah seksual, dan menyeimbangkan hormone dalam tubuh karena selamkonsumsi TF Belle Vie elastisitas dinding vagina menjadi normal dan sekresi vagina juga kembali normal, informan yang mengkonsumsi belle vie tidak memiliki masalah hubungan seksual namun ada 3 informan tidak menggunakan bellevie dan dari keti informan tersebut semua mengalami masalah hubungan seksual diantaranya adalah mengalami penurunan libido dan juga nyeri pada saat berhubungan seksual. Namun pada dasarnya hasil penelitian diatas memiliki jawaban yang beragam dan pada dasarnya semua informan yang mengkonsumsi TF Belle Vie merasa puas dengan konsumsi TF Belle Vie.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hesti Ariyanti⁵ dengan judul penelitian “Pengaruh Fitoestrogen terhadap Gejala Menopause “ dimana hasil penelitiannya yaitu fitoestrogen dapat meningkatkan ketebalan endometrium, meningkatkan elastisitas dan menurunkan pH vagina, meningkatkan densitas tulang, menghambat aterosklerosis, mengatasi *hot flashers*, dan meningkatkan fungsi kognisi, sehingga fitoestrogen dapat mengurangi gejala menopause

Pada penelitian oleh Profesor Alastair MacLennan para wanita lansia yang selama ini menggunakan terapi pengganti hormon (*hormone replacement therapy*). Ternyata terapi ini dapat memperbaiki fungsi seksual, mengurangi insomnia dan mengurangi rasa panas tubuh yang dialami saat menopause. Riset yang dilakukan pada 2130 wanita yang sudah menopause warga Australia, New Zealand dan Inggris menunjukkan bahwa kombinasi terapi hormon estrogen dan progesteron dapat memperbaiki kualitas hidup.

Estrogen merupakan hormon yang terdapat dalam tubuh wanita. Didalam kapsul TF Belle Vie terdapat kandungan tumbuhan kudzu, flaxseed, dan semanggi merah, kita dapat menemukan kandungan fitoestrogen yang memiliki cara kerja serupa dengan cara kerja hormon estrogen. Manfaat baik fitoestrogen adalah menjaga keseimbangan hormon sehat dalam tubuh wanita.

Hubungan seksual wanita premenopause

Perimenopause adalah masa dimana tubuh mulai bertransisi menuju menopause. Masa ini bisa terjadi selama dua hingga delapan tahun, ditambah satu tahun di akhir periode menuju menopause. Gejala ini alamiah, karena merupakan tanda dan proses berhentinya masa reproduksi.

Saat kadar estrogen menurun, maka elastisitas vagina berkurang dan mengering. Melakukan hubungan seks pun menjadi tidak nyaman serta vagina mudah terluka dan iritasi. Untuk mengatasinya bukan berarti wanita sudah tidak dapat lagi berhubungan seks, justru melakukan hubungan seks dengan frekuensi yang cukup dapat menghilangkan ketidaknyamanan. Misalnya; menggunakan jeli saat berhubungan. Hindari pemakaian parfum, tissue, pembalut, sabun tertentu yang akan menambah kekeringan vagina.

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti bahwa ada 4 diantara 7 informan utama yang tidak mengalami masalah seksual yaitu wanita premenopause yang mengkonsumsi suplemen yang bernama tran TF Belle Vie yang mengandung fitoestrogen dan berfungsi untuk menyeimbangkan hormone dari informan yang telah lama mengkonsumsi TF Belle Vie mengatakan bahwa tidak ada masalah yang mereka rasakan selama khususnya dalam hal hubungan seksual dan dalam penggunaan TF Belle Vie bukan hanya berpengaruh ke hubungan seksual tapi juga sistem kekebalan tubuh meningkat serta tidak ada efek samping yang dirasakan informan selama konsumsi TF Belle Vie.

Berdasarkan dari jawaban 3 informan yang tidak mengkonsumsi suplemen bahwa informan mengatakan bahwa mereka mengalami penurunan libido dan juga elastisitas vagina serta mengalami dispereunia yaitu nyeri pada saat berhubungan seksual sehingga dia coba untuk menggunakan dan setelah menggunakan ternyata informan merasa nyaman. Dari beberapa jawaban informan Berdasarkan dari jawaban informan bahwa dalam penggunaan belle vie informan mengatakan bahwa dia mendapatkan informasi mengenai kegunaan TF Belle Vie dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan gairah seksual antara informan yang mengkonsumsi TF Belle Vie dengan informan yang tidak tidak mengkonsumsi TF Belle Vie. Hal ini dipertegas oleh informasi dari dokter spesialis kandungan kunci menyatakan bahwa dalam hal mengatasi gejala premenopause itu bisa saja diberikan makanan yang banyak mengandung hormone estrogen atau yang banyak mengandung fitoestrogen dan bahkan dapat pula diberikan terapi estrogen atau mengkonsumsi estrogen buatan yang berupa pil dan yang semacam dioleskan pada vagina hal ini mampu membantu mengatasi masalah seksual wanita premenopause karena pada wanita premenopause mengalami penurunan produksi hormone estrogen.

Bila dikaitkan dengan teori maka gangguan hasrat seksual meliputi gangguan hasrat seksual hipoaktif, ketidakinginan terhadap seksual, atau sebaliknya dorongan seksual yang berlebihan. Penyakit fisik kronis seringkali mengawali rendahnya hasrat seksual karena kelelahan, hilangnya rasa percaya diri, perubahan bentuk tubuh. Keadaan lain dimana hasrat seksual berkurang sebagai efek samping penggunaan obat. Kondisi wanita setelah menopause juga menjadi penyebab terjadinya penurunan hasrat seksual alami karena insufisiensi hormon seks.

Demikian halnya pada saat mendekati akhir kehamilan, dengan makin bertambahnya pertumbuhan janin dalam kandungan dimana gerakan-gerakan bayi telah terasa, semua rasa tidak nyaman kembali datang. Keadaan ini disertai dengan menurunnya atau hilangnya keinginan untuk berhubungan seks. Anggapan lain tentang hubungan seksual dalam masa kehamilan adalah adanya anggapan bahwa melakukan hubungan seksual akan membahayakan keadaan janin, padahal wanita

hamil bisa terus melakukan hubungan seks dengan posisi dan teknik diatur sedemikian rupa agar aktifitas tersebut tetap berlangsung dengan nyaman. Lain halnya pada wanita memasuki masa menopause, dimana mereka akan mengalami keadaan vagina kering. Hal ini akan menimbulkan kesulitan yang serius pada waktu berhubungan seksual. Vagina kering disebabkan oleh menurunnya/hilangnya hormone estrogen yang mengakibatkan atrofi lapisan vagina dan mengurangi kemampuannya untuk menghantarkan cairan dari jaringan sekitarnya. Kondisi ini dapat ditangani dengan penggunaan krem estrogen, atau terapi penggantian hormone.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktifitas hubungan seksual pada wanita premenopause yang mengkonsumsi TF Belle Vie tidak merasakan masalah hubungan seksual dan frekuensi dalam berhubungan seksual normal yaitu 2-3 kali dalam satu minggu, dan informan yang tidak mengkonsumsi suplemen TF Belle Vie mengalami masalah hubungan seksual yaitu penurunan frekuensi hubungan seksual, serta merasakan dispareunia pada saat berhubungan seksual. Diharapkan kepada petugas kesehatan yang bertugas agar lebih meningkatkan kinerja serta perhatiannya dalam memberikan penyuluhan khususnya cara mengatasi gejala premenopause terkait dengan seksual wanita premenopause dan diharapkan kepada wanita yang mengalami keluhan terhadap hubungan seksual agar keluhan yang dirasakan wanita premenopause terkait hubungan seksual agar kiranya mengatasi hal tersebut dengan berkonsultasi dengan dokter ahli dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Irfani QI. *Hubungan Antara Menopause Dengan Kecemasan Pada Wanita*, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009.
2. Valani FB, Sutyarso S, Rahmanisa S, Mustofa S. Hubungan Tingkat Obesitas Terhadap Fungsi Seksual Wanita Usia Subur di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Majority*. 2018;7(2):101-107.
3. Tunny H, Samaun PS, Rumaeky RS. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Bekerja Dalam Menghadapi Menopause. *GLOBAL HEALTH SCIENCE (GHS)*. 2016;1(1):7-12.
4. Hermawati D. Hubungan Karakteristik Wanita Premenopause Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*. 2011;2(2):143-152.
5. Ariyanti H, Apriliana E. Pengaruh Fitoestrogen terhadap Gejala Menopause. *Jurnal Majority*. 2016;5(5):1-5.